



## RINGKASAN

CH Aidir Ali. Peningkatan Penerimaan melalui Pengembangan Pakan Fermentasi pada Peternakan 33 Farm Kabupaten Langkat. *Increasing Revenue through Developing Fermented Feed at 33 Farm Langkat Regency*. Dibimbing oleh Almasril Sembiring.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar di bidang peternakan. Pembangunan subsektor peternakan sampai saat ini tetap mempunyai peranan penting bagi pembangunan secara keseluruhan, baik untuk meningkatkan gizi masyarakat maupun untuk memperluas lapangan kerja di sektor pertanian. Peternakan di Indonesia dijadikan sebagai subsektor yang dapat menjadi peranan penting dalam pembangunan nasional. Salah satu peternakan adalah peternak domba. Seiring berkembangnya waktu permintaan terhadap domba meningkat sehingga kebutuhan pakan ikut meningkat. 33 Farm merupakan sebuah usaha peternakan domba di Kabupaten Langkat yang sudah mampu memproduksi pakan fermentasi hijauan untuk kebutuhan ternak domba. Pakan fermentasi yang diproduksi digunakan untuk kebutuhan perusahaan dan untuk dijual kepada peternak sekitar, karena pakan hijauan disekitar tidak selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan domba.

Kegiatan budidaya ternak domba memerlukan kebutuhan pakan yang seimbang. Pakan yang diberikan adalah pakan hijauan dan pakan konsentrat. Seiring berkembangnya waktu industri produksi pakan memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha ternak. Kebutuhan pakan untuk ternak memiliki persentase 60 – 70% dari total biaya produksi. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pakan memerlukan biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu para peternak harus mampu membuat antisipasi pengolahan pakan alternatif.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan 33 Farm Langkat berdasarkan faktor internal dan eksternal serta menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan non finansial dan finansial. Aspek non finansial diantaranya meliputi, aspek produksi, aspek pasar dan pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek organisasi dan manajemen, dan aspek kolaborasi. Analisis finansial terdiri dari analisis biaya, proyeksi laba rugi, R/C rasio dan analisis rencana penerimaan.

Berdasarkan analisis aspek nonfinansial ide pengembangan bisnis ini dikatakan layak, dari segi aspek finansial yang dilakukan rencana ini layak untuk diwujudkan dilihat dari analisis laporan laba rugi terdapat peningkatan laba rugi bersih yang diterima perusahaan yaitu Rp127.041.915. Analisis R/C *ratio* sebesar 1,66 yang artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,66.

Kata Kunci: domba, pakan fermentasi, peternakan, 33 Farm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies